

**MENINGKATKAN INFORMASI VISUAL DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK EDITING *SPLIT SCREEN* PADA PENYUTRADARAAN
PROGRAM TELEVISI *MAGAZINE SHOW* “WOMENPRENEUR”
EPISODE “SHITA SOEBROTO : AQYARA CRAFT DAN LAIZA
APRILIA : MAYONG STORE”**

Oleh : Anna Dwi Nursanti

ABSTRAK

Program televisi magazine show “*Womenpreneur*” adalah sebuah program yang bertema besarkan *entrepreneurship* atau wirausaha dengan pembahasan yang beragam per episode serta mengangkat usaha karya anak bangsa. Episode yang akan diproduksi kali ini adalah Shita Soebroto pemilik Aqyara Craft dan Laiza Aprilia pemilik Mayong Store. Adapun alasan dipilihnya kedua orang tersebut karena perempuan – perempuan diatas telah menjadi *entrepreneur* di umur yang masih muda dan memberi pengetahuan tentang dunia usaha yang masing-masing sedang digeluti kepada masyarakat.

Informasi mengenai perjalanan memulai dan bertahan dalam dunia usaha serta memberikan rekomendasi kepada masyarakat tentang ide usaha yang sedang ramai peminat saat ini diwujudkan melalui 3 macam rubrik yaitu ‘Womenpreneur Inspiratif’, ‘Ragam Usaha Terkini’ dan ‘Peluang Usaha’ dalam format *magazine show* dengan penggunaan teknik *Split Screen*.

Karya seni *audiovisual* dengan judul **Meningkatkan Informasi Visual dengan Menggunakan Teknik Editing Split Screen pada Penyutradaraan Pogram Televisi Magazine Show “Womenpreneur” Episode “Shita Soebroto : Aqyara Craft dan Laiza Aprilia : Mayong Store”** ini bertujuan untuk memberikan informasi seluk beluk dunia wirausaha dan mengangkat usaha karya anak bangsa agar dapat memberi inspirasi kepada masyarakat untuk memulai kegiatan dibidang usaha.

Kata Kunci : Program Televisi *Magazine Show*, *Entrepreneur*, *Split Screen*,
Wirausaha

PENDAHULUAN

Televisi saat ini sudah menjadi hal yang sangat di butuhkan bagi masyarakat Indonesia, karena dengan menonton televisi dapat memberikan banyak hal seperti edukasi, informasi dan hiburan yang dapat dinikmati secara lebih efisien. Banyaknya program-program yang tayang di televisi membuat masyarakat dapat menentukan apa yang mereka butuhkan. Pilihan-pilihan yang bervariasi membuat televisi selalu membuat program-program baru di era modernisasi saat ini, dan semua hal yang menyangkut kehidupan dapat digunakan sebagai bahan utama suatu program televisi.

Magazine atau majalah adalah sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi yang memiliki target yang berbeda-beda. Berbeda dengan koran yang bersifat lebih serius, *magazine* lebih bersifat santai dan nyaman untuk dinikmati. Contohnya, majalah *Cereal* yang menyajikan muatan-muatan mengenai gaya hidup dari dalam dan luar negeri yang ditujukan kepada pembaca yang memiliki hobi

dan kegemaran terhadap desain, arsitektur, dll. Mengetahui sifat dasar majalah adalah sangat mudah memahami maksud dan tujuan dari suatu program *Magazine Show*. Sederhananya, *magazine show* adalah sebuah tayangan majalah atau pertunjukan majalah yang memiliki sifat yang sama dengan *magazine* atau majalah (Media Cetak) yang di jadikan sebagai format dari sebuah tayangan televisi. *Magazine Show* disajikan harus memiliki berbagai macam rubrik dan tema yang bersifat *reportase actual* atau *timeless* sesuai dengan minat yang di inginkan penonton dari *target audience* yang telah ditetapkan.

Hal tersebutlah yang membuat "*Womenpreneur*" menggunakan *Magazine Show* sebagai format programnya. Dengan menyuguhkan informasi yang actual namun tetap ringan diterima oleh masyarakat yang menontonnya. Penggunaan rubrik yang akan membuat penonton bisa mendapatkan informasi yang berbeda-beda di setiap segment-nya.

Entrepreneur secara umum adalah keinginan dan kemampuan

seseorang untuk melakukan perombakan sistem, mengubah ide baru atau penemuan baru menjadi sebuah inovasi yang sukses.

Dalam bahasa Indonesia, *entrepreneur* sering diterjemahkan menjadi wirausaha, yang berasal dari kata wira yang berarti berani atau pahlawan dan usaha. Secara sederhana wirausaha dapat diartikan sebagai seorang yang berani melakukan usaha sendiri. Selain wirausaha, juga mengenal istilah wiraswasta yang berasal dari kata wira yang berarti berani/pahlawan dan swasta yang berarti berdiri sendiri. Dengan demikian kata *entrepreneur*; wirausaha dan wiraswasta dapat dikatakan memiliki arti yang hampir sama.

Sebuah wirausaha identik dijalankan oleh seorang laki-laki, namun belakangan perempuan kian hadir untuk turut serta dalam dunia wirausaha. Berbagai inovasi dan kreativitas disalurkan melalui sebuah usaha. Kini kaum perempuan mulai berbangga diri karena kemampuan perempuan mulai disetarakan dengan jajaran pria – pria hebat. Banyak wanita yang sudah berhasil dalam

karir dan tidak heran pada era globalisasi saat ini banyak *entrepreneur* wanita, mereka mampu melihat peluang dan berani berinovasi dan membuat suatu terobosan. Singkat kata para wanita modern kini lebih memilih jenjang karir menjadi berwirausaha.

Melihat betapa pentingnya wirausaha dikalangan masyarakat, informasi seputar dunia wirausaha sendiri sudah dapat diakses melalui media manapun, baik itu cetak maupun elektronik. Televisi yang termasuk media elektronik adalah salah satu media yang efektif dan sangat dekat dengan masyarakat karena memiliki banyak jenis format program acara yang variatif dalam memenuhi kebutuhan penonton baik berupa informasi, edukasi ataupun hiburan, seperti halnya program *magazine show*.

Terinspirasi dari program televisi *magazine* “Hijab Cantik” di TRANS TV yang memberikan informasi-informasi menarik mengenai hijab dan karir dalam satu episode, *point of intersert* dalam program “*Womenpreneur*” yang akan diproduksi kali ini pun dibuat

berbeda, yaitu program ini akan memberikan berbagai hal menarik dan informatif yang sedang menjadi bahan pembicaraan didunia wirausaha per episodenya, diperkuat dengan penggunaan *Split Screen* untuk teknik penyampaian informasi.

Adapun program “*Womenpreneur*” juga akan membahas mengenai para wanita yang sukses memiliki usaha sendiri serta ragam usaha yang sedang ramai digeluti diseluruh dunia. Pentingnya memiliki pemasukan tambahan agar tidak terpatok pada pekerjaan kantoran membuat program ini sangat bermanfaat bagi penonton khususnya perempuan. Pada episode Shita Soebroto : *Aqira Craft* dan Laiza Aprilia : *Mayong Store* secara garis besar akan membahas bagaimana usaha yang mereka geluti berjalan dan menghasilkan profit bagi diri sendiri dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Selain itu, ada satu segmen dimana akan ada pembahasan tentang gerai usaha *Thai Tea* yang sedang ramai peminat dan pembeli diseluruh dunia terutama Indonesia. Tidak hanya mengenai usahanya saja, hal yang

berada pada kewirausahaan, seperti permodalan, cara membuat, cara menjalankan usaha dan cara menjual produk usaha juga akan dibahas pada setiap episode, sesuai dengan rubrik yang ada.

Pada program “*Womenpreneur*” banyak sekali informasi yang akan disampaikan, penggunaan gambar-gambar *Close Up* atau *Full shot* akan dirancang untuk menunjang gambar detail produk usaha yang berhubungan dengan informasi pada episode yang ditampilkan. Setelah semua *shot* yang sudah dirancang didapatkan, penggunaan *Split Screen* akan menjadi peran penting dalam program ini, agar penonton dapat mendapat informasi yang lengkap dan utuh tanpa terpotong-potong.

Dengan melakukan penambahan layout pada setiap frame yang dirancang pada tahapan *editing*, akan membuat semua informasi yang ingin disampaikan dapat diterima, dan dimengerti sesuai dengan maksud yang telah dibuat pada gambar yang disajikan.

PEMBAHASAN

Sebuah program tentunya perlu sebuah identitas program, yaitu judul. Sebagai identitas sebuah program, judul tentu harus mencerminkan konten akan disajikan kepada audience. *Womenpreneur* adalah program televisi magazine show yang bertemakan bisnis atau wirausaha. Judul ditemukan saat penggarapan program saat magang di televisi local. Prosesnya pun memakan banyak seleksi dan pertimbangan hingga menjadi sebuah judul program. *Womenpreneur* diambil dari kata “women” yang artinya wanita dari bahasa inggris dan “preneur” dari kata *entrepreneur* yang artinya wirausahawan, yang dapat diartikan menjadi wirausahawan wanita atau pebisnis wanita. Melihat banyak wanita yang saat ini berkecimpung didunia bisnis saat ini membuat “*Womenpreneur*” menjadi judul cocok untuk menggambarkan identitas program bertamakan wirausaha ini.



Gambar 1.1 Judul dan logo program magazine show “*Womenpreneur*”

A. Disain Produksi

1. Kategori Program : Non-cerita
2. Jenis Televisi : Televisi Swasta Nasional
3. Tema Program : Wirausaha
4. Judul Program : *Womenpreneur*
5. Episode : Shita Soebroto dan Laiza Aprilia
6. Isi Program : Program “*Womenpreneur*” adalah program *magazine show* bertemakan Wirausaha yang akan memberikan informasi mengenai wanita-wanita yang sukses menjadi *entrepreneur*.
7. Tujuan Program : Menciptakan program yang akan membantu penonton

memperluas wawasan mengenai kewirausahaan, dalam hal ini tentang perempuan-perempuan yang mampu berdiri sendiri membangun dan menjalankan usahanya.

8. Format Program : *Magazine show*
9. Durasi : 30 menit
10. Hari Penayangan : Seminggu sekali (Sabtu)
11. Pukul : 11.00 – 11.30 WIB
12. Kategori Produksi : Studio
13. Sasaran Audien : 19 tahun ke atas (sasaran usianKelas menengah (sasaran ekonomi) Pengusaha/calon pengusaha (sasaran psikologis)
14. Sinopsis Program :
Program “*Womenpreneur*” adalah program *magazine show* berdurasi 30 menit yang memberikan informasi hal-hal menarik dan menginspirasi mengenai perempuan-perempuan di dunia wirausaha.

Secara garis besar, tema besar seluruh episode adalah membahas mengenai dunia wirausaha

Dan disetiap episodanya, program ini akan terbagi menjadi 4 segmen dengan 4 rubrik yang berbeda-beda. Rubrik-rubrik itu antara lain sebagai berikut :

- a. *Womenpreneur Inspiratif* adalah rubrik yang menghadirkan informasi dan liputan berisi tentang perempuan yang sukses membangun dan menjalankan usahanya sendiri.
- b. Ragam Usaha Terkini adalah rubrik menginformasikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dunia bidang usaha yang sedang ramai saat ini.
- c. Peluang Usaha adalah rubrik yang menginformasikan bagaimana agar jeli melihat peluang usaha mulai dari lingkungan terkecil kita.

15. Sinopsis Episode :

“Shita Soebroto (Akira Craft) dan Laiza Aprilia (Mayong Store)” adalah salah satu episode program *magazine show* “*Womenpreneur*”. Episode tersebut terdapat pada minggu ke 1 program “*Womenpreneur*” atau dapat disebut

sebagai episode ke-1. Pada episode tersebut akan menampilkan berbagai informasi mengenai Shita Soebroto yang menginspirasi dan Laiza Aprilia yang akan membagikan cara melihat peluang usaha dan hal menarik lainnya yang akan diulas menyesuaikan rubrik yang terdapat pada program “*Womenpreneur*.”

Rubrik “*Womenpreneur Inspiratif*” akan menampilkan seorang *entrepreneur* bernama Shita Soebroto, wanita yang sukses merintis usaha dibidang *craft*. Hasil kerajinan tangannya adalah pakaian, aksesoris, serta mainan bayi yang terbuat dari bahan kain wol yang dirajut. Tak hanya perjalanan usahanya saja yang akan dibahas, namun juga kisah dari Shita yang dapat menginspirasi banyak orang. Rubrik “Ragam Usaha Terkini” adalah salah satu rubrik informasi yang ada dalam program “*Womenpreneur*.” Rubrik ini akan membahas tentang *Thai Tea* yang menjadi idola minuman terbaru di seluruh dunia khususnya di Indonesia. Luvi salah seorang pemilik gerai *Thai Tea Fremilt* yang akan membeberkan mengapa dirinya

memilih menjalankan usaha yang bisa dibidang “aji mumpung”. Rubrik “Peluang Usaha” akan menampilkan sosok wanita tangguh bernama Laiza yang menjalankan bisnis dibidang fashion pakaian bekas.

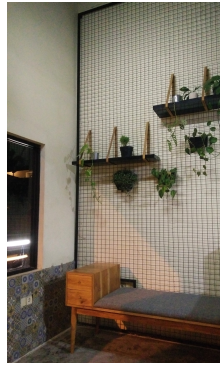
1. Penyutradaraan dan Unsur Sinematik

a. Penyutradaraan

Pada konsep penyutradaraan program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” ini menerapkan konsep penyutradaraan dalam pengambilan *video tape (vt)* dilakukan sesuai dengan kebutuhan naskah yang dibuat serta *split screen* yang akan diterapkan. Hal ini agar informasi yang diinginkan sesuai antara gambar dan narasi yang ada.

1) *Mise en Scene*

Program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” mengambil *setting* di berbagai lokasi di Yogyakarta. Semua rubrik dan pengambilan host dilakukan di Yogyakarta. *Setting* untuk host dilakukan di sebuah *coffee shop* minimalis agar terlihat simple dan santai.



Gambar 5.2 *Spot* di *Believe Coffee Shop*
setting program *Womenpreneur*
 (13 Oktober 2019, pukul 19.00 WIB)

Alasan dipilihnya konsep *minimalist* dengan background *coffee shop* karena target penonton dan tema yang diangkat yaitu wirausaha adalah kalangan dewasa yang erat kaitannya dengan tempat bersantai dan bertukar pikiran yang minimalis saat ini, sebagai tempat favorit dan sentral. Adapun hal ini dilihat dari banyaknya *coffee shop* disetiap sudut kota yang ramai didatangi untuk sekedar berkumpul bersama kolega, mencari inspirasi sampai bekerja. Adapun untuk *setting* untuk pengambilan gambar *video tape (vt)* rubrik disesuaikan dengan lokasi materi rubrik itu sendiri.

Pemilihan kostum atau *wardrobe* untuk *host* secara keseluruhan program ini menyesuaikan naskah pengadeganan yang berhubungan dengan *wardrobe*

dari *host* tersebut. Adapun untuk penggunaan cahaya di studio menggunakan beberapa pengaturan lampu buatan. Sedangkan untuk pengambilan gambar di masing-masing rubrik menggunakan lampu dan cahaya alami atau *available light* menyesuaikan intensitas cahaya yang ada dilokasi.

2) Sinematografi

Elemen sinematografi dalam program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” ini meliputi *shot size*, *framing*, *angle camera*, komposisi dan pergerakan kamera. Pada program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” ini, penggunaan teknik *multicam* diterapkan agar menampilkan *shot-shot* yang bervariasi dan tidak kehilangan *moment*. Penggunaan *multicam* pun diterapkan untuk kebutuhan pengambilan gambar *host* distudio dan materi VT

Program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” memakai aspek rasio 16 : 9 dengan alasan untuk mempertimbangkan estetika gambar. Tidak hanya itu, pemilihan rasio 16 : 9 juga mempertimbangkan media penayangan karya yang tidak

hanya di media televisi, tapi media-media penayangan lain seperti bioskop ataupun media *online* yang kebanyakan saat ini populer menggunakan rasio 16 : 9.



Gambar 5.3 *Multicam* dalam proses pengambilan gambar *host* di studio (14 Oktober 2019, pukul 13.00 WIB)

3) Elemen suara

Pada program televisi elemen suara merupakan salah satu unsur penting dalamnya. Elemen suara yang terdapat pada program ini berupa *backsound*, dialog, atmosfer dan segala unsur suara yang terdapat di setiap adegan dalam materinya. Penggunaan *backsound* merupakan salah satu elemen yang paling berperan penting dalam memperkuat *mood* dan suasana di setiap materi di dalam program. Musik ilustrasi dalam program ini bertujuan untuk membangun kesan semangat dalam tayangannya. Pada program televisi ini elemen suara di program ini terbagi menjadi 3 bagian utama,

yaitu suara host, suara narasi dan musik ilustrasi. Untuk musik di program ini berjumlah 6 musik ilustrasi, yaitu 1 jenis untuk musik bumper, 1 musik untuk semua sesi host di studio, dan 4 musik untuk masing-masing rubrik. Perbedaan musik ilustrasi yang digunakan karena setiap materi memiliki mood dan suasana yang berbeda.

4) Elemen *editing*

Penerapan *split screen* pun dilakukan ditahapan ini agar informasi yang disampaikan sesuai dengan narasi dan cerita yang dibuat. *Footage* yang telah ditentukan pun akhirnya diberikan *split screen* sesuai kebutuhan informasi dan gambar yang disampaikan.



Gambar 5.4 *Split Screen* dalam shot tutorial. (19 November, pukul 22.00 WIB)

5) Elemen Grafis

1. *Opening Billboard (OBB)*

Program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” akan dibuka

dengan *Opening Billboard* (OBB) yang berdurasi selama 30 detik. *Opening Billboard* (OBB) dalam program ini menggambarkan informasi apa saja yang akan dihadirkan dalam tiap program. Informasi dalam OBB ini berupa cuplikan dari adegan *host* dan cuplikan dari masing-masing rubrik.



Gambar 5.5 Screenshot cuplikan *Opening Billboard* program *Womenpreneur*

(19 November, pukul 23.00 WIB)

2. *Bumper In - Out*

Bumper in - out program “*Womenpreneur*” memiliki durasi delapan detik. Untuk memulai dan mengakiri program persegmentnya akan menggunakan *bumper in - out* ini. *Bumper in - out* pada program ini menggunakan potongan dari *motion graphic* pada *opening billboard* (OBB).





Gambar 5.6 Screenshot Bumper In – Out program *Womenpreneur*

(19 November, pukul 23.30 WIB)



Gambar 5.7 Screenshot adegan host membuka program

(14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

2. Pembahasan Segmen Program

Program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” memiliki 4 segmen dengan 3 rubrik yang berbeda dengan total durasi 30 menit termasuk *credit title*. Episode Shita Soebroto dan Laiza Aprilia kali ini akan memberikan informasi-informasi seputar dunia usaha yang dapat menjadi peluang dan ide usaha bagi penonton.

a. Segmen 1

1) *Opening Program*

Womenpreneur dibuka oleh *Opening Billboard (OBB)* dan masuk ke bagian *opening program*. *Opening program* ini berada di coffee shop dengan suasana ruang santai. *Opening program* dilakukan oleh *host*, yaitu Kalingga Murti. Di *opening program* ini, Kalingga menyapa penonoton dan membuka program.

Host juga mengenalkan tema besar dari program ini yaitu pembahasan mengenai informasi mengenai dunia usaha yang digeluti para wanita. Setelah membuka program, Setelah itu, Kalingga memberikan informasi pengantar mengenai rubrik “*Womenpreneur Inspiratif*” yang menginformasikan mengenai wanita hebat yang merintis usaha rajut yang kini telah besar tanpa menghambat hobi kesukaannya.

2) Rubrik “*Womenpreneur Inspiratif*”

Rubrik pertama dari program *magazine show* “*Womenpreneur*” adalah “*Womenpreneur Inspiratif*”, yaitu sebuah suguhan informasi yang membahas tokoh atau wanita yang sukses menjalankan sebuah usaha. Pada episode kali ini, *Womenpreneur Inspiratif* akan membahas seorang

craft asal Purwokerto yang mendirikan *Aqyara Craft*, sebuah toko khusus pakaian, mainan dan aksesoris dari rajut untuk bayi.

Hal yang dibahas ada pun berupa, awal mula menyukai rajut, bahan baku yang digunakan serta cara meningkatkan penjualan dan manajemennya.

Sebagai penunjang rubrik, *split screen* akan digunakan pada bagian tutorial pembuatan bandana bayi. Hal tersebut agar cara pembuatan bandana dari Shita Soebroto dapat diterima penonton secara penuh tanpa ada gambar yang dibuang. Informasi akan lebih tersampaikan dengan padat dan jelas dengan adanya bantuan narasi. Pada segmen satu tidak ada *closing* segmen karena segmen satu dan segmen masih dalam satu rubrik yang sama.



Gambar 5.8 Screenshot rubrik
Womenpreneur Inspiratif
(28 April 2019, 13.00 WIB)

b. Segmen 2

1. Opening Host *Host*

Di segmen dua ini masih di rubrik *Womenpreneur Inspiratif*, *host* duduk di kursi Sembari meminum secangkir kopi dan masih menyinggung tentang sosok wanita di segmen pertama, Shita Soebroto. Kalingga menjelaskan sedikit dan memberikan informasi mengenai Rubrik "*Womenpreneur inspiratif*" pada segmen dua yang akan membahas mengenai sisi lain Shita Soebroto dimata orang-orang dilingkungan tempat tinggal Shita Soebroto yang bekerja dengannya dan omset perbulan yang dapat diraup Shita Soebroto.



Gambar 5.9 *Screenshot* adegan host memberikan informasi Rubrik “*Womenpreneur Inspiratif*” (14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

2. Rubrik ‘*Womenpreneur Inspiratif*’

Segmen dua ini masih dengan rubrik yang sama adalah rubrik “*Womenpreneur Inspiratif*”. Rubrik ini akan menceritakan salah seorang karyawan yang bekerja dengan Shita Soebroto, Lucy akan menjabarkan kesehariannya yang mengasuh anak sembari merajut untuk memenuhi target harian yang diberikan. Selain itu Lucy akan bercerita mengenai sosok bosnya itu. *Footage* yang disuguhkan berupa gambar merajut dan mengurus rumah tangga. Penerapan *split screen* diberikan sebagai penunjang dari proses

editing. Hal tersebut untuk meningkatkan informasi setiap akifitas merajut agar tampilan visual lebih jelas dan beragam.



Gambar 5.10 *Screenshot shot VT* rubrik *Womenpreneur Inspiratif* (28 April 2019, 13.00 WIB)

3. *Closing* Segmen

Closing baru dilakukan pada segmen untuk benar-benar mengakhiri rubrik *Womenpreneur Inspiratif*. *Closing* berisikan tanggapan dan pengantar untuk rubrik selanjutnya. Kalingga pun juga mengingatkan penonton untuk jangan mengganti *channel* televisi karena masih ada rubrik-rubrik menarik lainnya.



Gambar 5.11 Screenshot shot medium close up closing segmen 2

(14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

c. Segmen 3

1. *Opening Host*

Kalingga Murti masih dengan meminum kopinya. Tidak hanya itu, Kalingga juga memberikan pengantar mengenai rubrik “Ragam Usaha Terkini” yang memberikan informasi dan referensi usaha yang sedang ramai peminat saat ini.



Gambar 5.12 Screenshot medium close up opening segmen 3

(14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

2. Rubrik “Ragam Usaha Terkini”

Sesuai namanya, rubrik ini menghadirkan liputan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan dunia bidang usaha yang sedang ramai saat ini. Adapun objek yang akan dibahas

disini adalah *Thai Tea*, yang sekarang menjadi salah satu minuman paling banyak disukai masyarakat Indonesia karena cita rasanya yang khas dan cocok dengan lidah orang Indonesia. Pembahasan dalam rubrik ini berupa proses masuknya *Thai Tea* di Indonesia, proses pembuatan *Thai Tea*, hingga bagaimana cara mempertahankan *Thai Tea* sebagai usaha yang dapat bersaing dan bertahan lama di dunia bisnis Indonesia. Penerapan *Split Screen* pun akan berguna untuk meningkatkan informasi pada proses pembuatan produk usaha tersebut.



Gambar 5.13 Screenshot split screen proses pembuatan thai tea.

(3 mei 2019, pukul 13.00 WIB)

3. *Closing Host*

Tidak jauh berbeda dengan segmen sebelumnya, *host* akan memberikan tanggapan mengenai rubrik yang telah muncul sebelumnya. Setelah *host* memberikan tanggapan, *host* kembali mengingatkan penonton untuk tidak mengganti *channel* karena masih ada satu rubrik penutup, yaitu rubrik “Peluang Usaha”.



Gambar 5.14 *Screenshot medium Host.*
(14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

d. Segmen 4

1. *Opening Host*

Di segmen terakhir ini ditutup dengan rubrik Peluang Usaha, *host* duduk di kursi sambil menjelaskan sedikit dan memberikan informasi mengenai Rubrik “Peluang Usaha” pada segmen empat yang akan membahas mengenai cara membaca peluang usaha yang jeli agar menghasilkan

keuntungan dari salah seorang narasumber yaitu Laiza Aprilia.

Gambar 5.15 *Screenshot adegan*



host memberikan informasi rubrik “Peluang Usaha”

(14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

2. Rubrik “Peluang Usaha”

Membaca peluang usaha perlu sebuah kejelian. Sekecil apapun peluang disekitar, akan menjadi besar jika seseorang jeli melihatnya. Hal tersebut yang akan dibahas pada rubrik “Peluang Usaha”, dengan membahas cara-cara melihat peluang usaha disekitar kita yang dapat mendatangkan keuntungan. Di rubrik ini hal tadi akan dikupas dari seorang *entrepreneur* cantik, Laiza Aprilia. Selain itu, cara pemasaran dan mempertahankan kepercayaan konsumen juga akan dibahas pada rubrik ini.



Gambar 5.16 Screenshot *materi rubrik* Peluang Usaha.

(5 Mei 2019, 15.00 WIB)

3. *Closing* Segmen

Setelah Rubrik berakhir, kedua host akan memberi tanggapan terhadap rubrik tersebut. Tidak hanya itu, Pembahasan di *closing* segmen ini adalah kesimpulan-kesimpulan dari tiap rubrik yang disampaikan

oleh *host*. Kalingga Murti pun memberi *One Minute Talk (OMT)* kepada penonton sebagai akhir dari pembahasan pada episode kali ini. *Host* pun menutup program dengan memberikan pesan untuk terus menonton "*Womenpreneur*" episode-episode selanjutnya. Ditutup oleh *credit title*.



Gambar 5.17 Screenshot *shot medium close up closing host*.

(14 Oktober 2019, pukul 14.00 WIB)

B. Penerapan Split Screen

Penggunaan Split Screen program televisi menjadi hal yang menarik untuk diterapkan. Hal ini dikarenakan teknik memberi keuntungan pada saat memberikan liputan berupa VT (Video Tape) kepada penonton yang bisa meningkatkan informasi yang

disuguhkan. Dengan banyaknya visual yang ditampilkan, dapat membuat objek pada video menjadi lebih dilihat secara lengkap. Adapun penerapan *Split Screen* pada Program Magazine Show “*Womenpreneur*” untuk meningkat informasi pada program yang banyak mengandung tutorial atau proses pembuatan usaha.

KESIMPULAN

Sebagai sutradara dalam program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*”, banyak hal yang menjadi catatan pada proses produksi program *magazine show* ini. Program televisi *magazine show* “*Womenpreneur*” merupakan sebuah gaya segar dalam pengemasan sebuah tayangan televisi bertema wirausaha yang terkesan membosankan bagi semua kalangan. Hal itu dilihat dari pengkarakteran rubrik yang disampaikan memiliki tema dan suguhan serta tampilan yang menarik dan berbeda-beda. Selain itu, penerapan *Split Screen* pada program *magazine show* “*Womenpreneur*” menjadi hal

menarik yang dapat disuguhkan kepada penonton dikarenakan tampilan visual yang dapat menggait penonton.

Program *magazine show* “*Womenpreneur*” menerapkan Teknik *Split Screen* menjadi poin yang menarik dikarenakan penerapan *Split Screen* dapat membuat fokus serta detail informasi dapat lebih meningkat. Sebuah terobosan awal dalam pembuatan program acara televisi yang menghibur, informatif, dan berkarakter. Diharapkan program “*Womenpreneur*” dapat memberi hal baik serta munculnya program-program sejenis yang lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Barsam, Richard, 2010. *Looking A Movie : Introduction To Film*. New York : W. W. Norton & Company, Inc.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta : PT. Grasindo.